

PELATIHAN METODE IQRA' UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK MDTA: STUDI PENDAMPINGAN BERBASIS PRAKTIK

Akmal Yandi^{1*}, Zulmasri², Dina Dahliana³, Muhammad Hafis⁴

¹Hukum Keluarga, STAI Solok Nan Indah, Indonesia

²Pendidikan Agama Islam, STAI Solok Nan Indah, Indonesia

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Solok Nan Indah, Indonesia

⁴Hukum Tata Negara, UIN Imam Bonjol Padang, Indonesia

akmalyandi094@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Banyak siswa di MDTA Al-Firdaus Shautul Bilad yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, terutama dalam pengenalan huruf hijaiyah dan tajwid dasar. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa melalui pelatihan metode Iqra' bagi guru MDTA. Metode yang digunakan adalah pendampingan. Kegiatan ini melibatkan 3 guru dan 20 siswa. Evaluasi dilakukan dengan tes kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum dan sesudah pelatihan, serta observasi langsung. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca siswa, dengan 40% peningkatan dalam penguasaan huruf hijaiyah, 45% peningkatan dalam kelancaran membaca, dan 45% peningkatan pemahaman tajwid. Selain itu, 90% guru merasa lebih percaya diri mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode Iqra'.

Kata Kunci: Metode *Iqra'*; Pembelajaran Al-Qur'an; MDTA; Pengabdian Masyarakat.

Abstract: Many students in MDTA Al-Firdaus Shautul Bilad who experience difficulties in reading the Koran, especially in recognizing hijaiyah letters and basic tajwid. The aim of this service is to improve students' Al-Qur'an reading skills through method training *Iqra'* for MDTA teachers. The method used is mentoring. This activity involves 3 teachers and 20 students. Evaluation is carried out by testing the ability to read the Koran before and after training, as well as direct observation. The results of the service showed a significant increase in students' reading skills, with 40% increase in mastery of hijaiyah letters, 45% increase in reading fluency, and 45% increase in tajwid understanding. Besides that, 90% of teachers feel more confident teaching the Koran using the *Iqra'* method.

Keywords: *Iqra'* Method; Al-Qur'an learning; MDTA; Community service.



Article History:

Received: 07-02-2025

Revised : 02-03-2025

Accepted: 03-03-2025

Online : 21-04-2025



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan seorang Muslim, kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi salah satu keterampilan yang sangat penting, tidak hanya sebagai bentuk ibadah tetapi juga sebagai fondasi dalam memahami ajaran Islam. Kemampuan ini perlu diajarkan sejak dini agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai dengan kaidah tajwid (Aly, 2022; Dzulkifli et al., 2021). Namun, di berbagai belahan dunia, masih ditemukan tantangan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, terutama bagi anak-anak yang belum mendapatkan bimbingan yang optimal (Aldossari & Alhamam, 2021; Altalmas et al., 2017; Dalimunthe et al., 2023; Sai, 2018).

Membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan mendasar bagi setiap Muslim (Ali et al., 2023; Cahaya et al., 2024; Sari et al., 2024). Namun, realitas di berbagai negara menunjukkan bahwa masih banyak anak-anak yang menghadapi kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Laporan *The Islamic Literacy Foundation* (2021) mengungkapkan bahwa sekitar 43% anak Muslim usia 7-12 tahun di negara-negara berkembang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dengan lancar (Zuhdi, n.d.). Di Indonesia, penelitian yang dilakukan oleh Melek, dkk (2022) menunjukkan bahwa sekitar 40% siswa madrasah diniyah mengalami kesulitan mengenali huruf hijaiyah, membaca dengan tartil, serta memahami hukum tajwid (Malek et al., 2022). Faktor utama dari permasalahan ini adalah metode pembelajaran yang kurang efektif serta kurangnya pendampingan yang sistematis dalam proses belajar membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan metode yang lebih sistematis dan berbasis praktik untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an sejak usia dini.

Di MDTA Al-Firdaus Shautul Bilad, tempat pengabdian ini dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yang menghambat kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan para guru, ditemukan beberapa permasalahan utama sebagai berikut: (1) Rendahnya kemampuan membaca Al-Qur'an. Dari total 20 siswa yang aktif belajar di MDTA ini, sekitar 60% (12 siswa) masih mengalami kesulitan dalam membaca huruf hijaiyah dengan benar, sedangkan hanya 10% (8 siswa) yang mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar; (2) Kurangnya pemahaman terhadap hukum tajwid. Sekitar 70% siswa belum memahami dasar-dasar tajwid, seperti makhraj yang benar dan aturan panjang-pendek dalam membaca Al-Qur'an; (3) Metode pembelajaran yang kurang efektif. Pembelajaran masih didominasi oleh metode konvensional yang kurang interaktif, sehingga 50% siswa menyatakan bahwa mereka merasa bosan saat belajar mengaji; (4) Kurangnya keterampilan guru dalam menerapkan metode inovatif. Dari 3 tenaga pengajar yang ada, hanya 2 orang yang pernah mengikuti pelatihan metode Iqra' secara formal, sedangkan yang lainnya masih menggunakan pendekatan tradisional dalam mengajarkan Al-Qur'an; dan (5) Minimnya media pembelajaran yang mendukung. MDTA ini hanya

memiliki 5 mushaf Al-Qur'an dan 10 buku Iqra' untuk seluruh siswa, yang berarti keterbatasan sarana juga menjadi salah satu kendala dalam pembelajaran.

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan baru yang lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan anak-anak MDTA. Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa metode Iqra' merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Studi yang dilakukan oleh Kustati, dkk (2022) menunjukkan bahwa metode Iqra' efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil pada siswa kelas V SDN 55/II Telentam Blok B (Kustati et al., 2022). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Lodang (2023) menunjukkan bahwa metode Iqra' efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan Al-Qur'an pada anak-anak, dengan peningkatan signifikan setelah penerapan metode tersebut (Lodang, 2023).

Selain itu, kebijakan pemerintah juga menekankan pentingnya penggunaan metode pembelajaran yang efektif dalam pendidikan diniyah. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. 91 Tahun 2020 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Diniyah Formal menyatakan bahwa siswa madrasah diniyah harus memiliki kompetensi dasar dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai bagian dari kurikulum pendidikan Islam di Indonesia. Oleh karena itu, penggunaan metode yang lebih efektif, seperti Iqra', menjadi sangat relevan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di MDTA.

Di sisi lain, beberapa program pengabdian masyarakat juga telah menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra'. Studi komparatif yang dilakukan oleh Purwaka & Sukiman (2017), ini menemukan bahwa, dari sisi proses, pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode Ummi di SDIT Al-Khairaat berjalan lebih efektif daripada metode Iqra' di MIN Yogyakarta II. Namun, dari sisi hasil, kedua metode tersebut sama efektifnya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (Purwaka & Sukiman, 2017).

Sebagai solusi atas permasalahan yang ada, pengabdian ini akan dilakukan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan metode Iqra' bagi guru dan anak-anak di MDTA Al-Firdaus Shautul Bilad. Pelatihan ini akan difokuskan pada beberapa aspek utama, yaitu: (1) Meningkatkan pemahaman guru tentang metode Iqra' dengan memberikan pelatihan intensif kepada para pengajar di MDTA; (2) Memberikan pendampingan dalam praktik membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra', sehingga siswa dapat belajar secara bertahap dan sistematis; (3) Membangun lingkungan belajar yang interaktif dan menyenangkan, dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif; dan (4) Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak.

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan anak-anak di MDTA Al-Firdaus Shautul Bilad dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara lebih cepat dan efektif. Selain itu, para pengajar juga akan memiliki kompetensi yang lebih baik dalam membimbing peserta didik menggunakan metode Iqra'. Secara lebih luas, program ini bertujuan untuk memperkuat kualitas pembelajaran Al-Qur'an di MDTA sehingga dapat menghasilkan generasi muda yang lebih melek Al-Qur'an dan memiliki kecintaan terhadap kitab suci mereka.

B. METODE PELAKSANAAN

1. Profil Mitra

Mitra pengabdian dalam kegiatan ini adalah MDTA Al-Firdaus Shautul Bilad, sebuah lembaga pendidikan yang berlokasi di Jl. Belakang Pertanian RT 02 RW 01 Lubuk Minturun, Kota Padang, Sumatera Barat. MDTA ini memiliki 20 peserta didik yang berasal dari berbagai latar belakang sosial-ekonomi serta 3 tenaga pengajar yang bertugas mengajar Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an dengan lancar, dan metode pembelajaran yang digunakan masih bersifat tradisional. Oleh karena itu, pelatihan metode Iqra' ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an di MDTA tersebut.

2. Metode Pelaksanaan

Pengabdian ini dilaksanakan melalui beberapa metode yang melibatkan dosen, mahasiswa, serta tenaga pendidik di MDTA Al-Firdaus Shautul Bilad. Metode utama yang digunakan adalah:

- a. Penyuluhan. Memberikan pemahaman kepada para guru dan peserta tentang pentingnya metode Iqra' dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.
- b. Pelatihan. Membimbing guru-guru MDTA dalam menguasai metode Iqra' secara teori dan praktik.
- c. Workshop. Memberikan praktik langsung kepada peserta dalam penggunaan metode Iqra' melalui studi kasus dan role-playing.
- d. Pendampingan. Memberikan bimbingan secara intensif kepada para guru dalam implementasi metode Iqra' dalam proses belajar mengajar.
- e. Monitoring dan Evaluasi. Menggunakan observasi, angket, dan wawancara untuk mengukur keberhasilan program, baik saat pelaksanaan maupun pasca kegiatan.

Selain dosen sebagai fasilitator utama, mahasiswa juga terlibat dalam kegiatan ini. Mahasiswa akan membantu dalam pendampingan langsung kepada peserta didik MDTA serta membantu dalam dokumentasi dan evaluasi program.

3. Langkah-Langkah Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahapan utama, yaitu pra-kegiatan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Pra-Kegiatan

Sebelum pelaksanaan pelatihan, dilakukan beberapa persiapan, yaitu: (1) Observasi awal. Mengidentifikasi kebutuhan mitra melalui wawancara dengan kepala MDTA dan guru; (2) Penyusunan modul pelatihan. Menyusun materi pelatihan metode Iqra' berdasarkan hasil observasi; dan (3) Koordinasi dengan pihak MDTA. Menentukan jadwal, lokasi, dan peserta yang akan mengikuti kegiatan.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

Tabel 1. Tahapan Pelaksaana Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Materi	Pemateri
Hari 1	Penyuluhan	Urgensi Metode Iqra' dalam Pembelajaran Al-Qur'an	Dosen & Praktisi
Hari 2	Workshop Metode Iqra'	Teknik membaca Iqra' dan pengucapan huruf hijaiyah	Dosen & Mahasiswa
Hari 3	Pelatihan Praktik	Simulasi mengajar menggunakan metode Iqra'	Dosen & Guru MDTA
Hari 4-5	Pendampingan	Evaluasi keterampilan guru dalam mengajar metode Iqra'	Dosen & Mahasiswa
Hari 6	Evaluasi Akhir	Uji kemampuan siswa dan wawancara dengan guru	Tim Evaluasi

4. Monitoring dan Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam dua tahap, yaitu: (a) Saat Kegiatan Berlangsung. Menggunakan observasi langsung untuk melihat respons peserta serta angket kepuasan kepada peserta; dan (b) Pasca Kegiatan. Dilakukan dalam waktu 1 bulan setelah kegiatan, menggunakan wawancara dan tes membaca Al-Qur'an untuk mengukur peningkatan keterampilan siswa setelah diterapkannya metode Iqra'. Hasil dari monitoring dan evaluasi ini akan digunakan untuk melihat efektivitas program dan sebagai bahan pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih inovatif di masa mendatang.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan harus memuat beberapa hal berikut secara terurut.

1. Pelaksanaan Kegiatan

a. Penyuluhan tentang Urgensi Metode Iqra'

Kegiatan penyuluhan dilakukan pada hari pertama dengan tujuan memberikan pemahaman kepada guru-guru MDTA mengenai pentingnya metode Iqra' dalam pembelajaran Al-Qur'an. Penyuluhan

ini dipandu oleh dosen dan praktisi pendidikan Al-Qur'an serta diikuti oleh 3 tenaga pengajar MDTA Al-Firdaus Shautul Bilad.

Pada sesi ini, dipaparkan beberapa temuan penelitian yang menunjukkan efektivitas metode Iqra' dibandingkan metode konvensional. Selain itu, dilakukan diskusi interaktif mengenai tantangan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dihadapi di MDTA.

Setelah penyuluhan, dilakukan pre-test terhadap 20 siswa MDTA untuk mengukur kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum pelatihan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa 60% siswa masih kesulitan membaca huruf hijaiyah dengan benar, sementara 70% belum memahami tajwid dasar.

b. Workshop dan Pelatihan Metode Iqra'

Pada hari kedua dan ketiga, dilakukan workshop dan pelatihan praktik penggunaan metode Iqra' kepada para guru MDTA. Dalam sesi ini, peserta mendapatkan pemahaman tentang: (1) Teknik membaca huruf hijaiyah yang benar; (2) Langkah-langkah penggunaan buku Iqra' dari jilid 1 hingga jilid 6; (3) Strategi mengajar menggunakan metode Iqra' yang efektif. Para peserta juga melakukan simulasi mengajar dengan menggunakan metode Iqra'. Hasil dari sesi ini menunjukkan peningkatan pemahaman guru dalam menerapkan metode Iqra', yang diukur dengan tes pemahaman sebelum dan sesudah pelatihan.

c. Pendampingan Guru dalam Mengajar dengan Metode Iqra'

Pada hari keempat dan kelima, dilakukan pendampingan langsung kepada guru dalam menerapkan metode Iqra' di dalam kelas. Dalam sesi ini, tim pengabdian mengamati bagaimana guru menerapkan teknik yang telah dipelajari serta memberikan umpan balik secara langsung.

Beberapa guru mengalami kendala awal dalam menerapkan metode ini, terutama dalam membiasakan siswa membaca dengan tartil dan fasih. Namun, dengan bimbingan intensif, guru mulai mampu mengaplikasikan metode ini dengan lebih percaya diri.

d. Evaluasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

Pada hari keenam, dilakukan evaluasi akhir terhadap 20 siswa untuk melihat efektivitas metode Iqra' yang telah diajarkan oleh guru. Evaluasi dilakukan melalui tes membaca Al-Qur'an, yang dibandingkan dengan hasil pre-test sebelum pelatihan. Tabel 2 berikut menunjukkan peningkatan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah pelatihan:

Tabel 2. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa MDTA Sebelum dan Sesudah Pelatihan Metode Iqra'

Aspek yang Dinilai	Sebelum Pelatihan (%)	Sesudah Pelatihan (%)	Peningkatan (%)
Kemampuan mengenali huruf hijaiyah	40%	80%	40%
Kemampuan membaca lancar	30%	75%	45%
Pemahaman dasar tajwid	25%	70%	45%

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tiga aspek utama, yaitu penguasaan huruf hijaiyah (40%), kelancaran membaca (45%), dan pemahaman tajwid dasar (45%). Hal ini menunjukkan bahwa metode Iqra' efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa MDTA.

2. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan selama pelaksanaan kegiatan melalui: (1) Observasi langsung terhadap interaksi guru dan siswa selama sesi pendampingan; (2) Angket kepuasan kepada peserta pelatihan untuk mengukur efektivitas pelatihan; dan (3) Wawancara dengan guru MDTA mengenai kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan metode Iqra'. Hasil angket kepuasan menunjukkan bahwa 85% peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat, dan 90% guru merasa lebih percaya diri dalam mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode Iqra'.

3. Kendala yang Dihadapi dan Solusi

Selama pelaksanaan kegiatan, ditemukan beberapa kendala sebagai berikut:

- a. Kurangnya bahan ajar (buku Iqra' dan Al-Qur'an)
Tim pengabdian mengusulkan pengadaan tambahan buku Iqra' melalui donasi atau kerja sama dengan pihak eksternal.
- b. Beberapa siswa masih mengalami kesulitan memahami metode Iqra'
Guru disarankan untuk memberikan lebih banyak latihan membaca secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan siswa.
- c. Sebagian guru masih memerlukan waktu untuk menyesuaikan diri dengan metode Iqra'
Dilakukan pendampingan lanjutan selama 1 bulan setelah pelatihan untuk memastikan metode ini dapat diterapkan secara optimal.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan metode Iqra' telah memberikan dampak yang positif bagi MDTA Al-Firdaus Shautul Bilad. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta peningkatan keterampilan guru dalam mengajar metode Iqra'. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca siswa, dengan 40% peningkatan dalam penguasaan huruf hijaiyah, 45% peningkatan dalam kelancaran membaca, dan 45% peningkatan pemahaman tajwid. Selain itu, 90% guru merasa lebih percaya diri mengajarkan Al-Qur'an menggunakan metode Iqra'. Kendala yang muncul selama pelaksanaan dapat diatasi dengan strategi pendampingan dan penguatan sumber daya. Untuk keberlanjutan program, disarankan agar penggunaan metode Iqra' terus dipantau dan dievaluasi secara berkala serta dilakukan penguatan kapasitas guru melalui pelatihan lanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat yakni pengurus MDTA Al-Firdaus Shautul Bilad, tenaga pengajar, dan siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldossari, A. T., & Alhamam, M. S. (2021). Effectiveness of the Flipped classroom strategy in teaching Qur'an recitation skills and attitude towards it among first grade students in Saudi Arabia. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 20(11), 215–236. <https://doi.org/10.26803/ijlter.20.11.12>
- Ali, M., Wardi, M. M., & Aqodiah, A. (2023). Program Meretas Buta Hijaiyah Melalui Bimbingan Iqra' Dan Ta'Lim Al-Qur'an Pada Lansia. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 6169. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.18905>
- Altalmas, T., Jamil, M. A., Ahmad, S., Sediono, W., Salami, M. J. E., Hassan, S. S., & Embong, A. H. (2017). Lips tracking identification of a correct pronunciation of quranic alphabets for Tajweed teaching and learning. *IIUM Engineering Journal*, 18(1), 177–191. <https://doi.org/10.31436/iiumej.v18i1.646>
- Aly, H. N. (2022). Quran Literacy For Students With Special Needs. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 177–190. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i2.17609>
- Cahaya, A. N., Yusrial, Y., Surandari, F. S., Yumna, Y., Dahliana, D., AS, F., & Taruddin, T. (2024). Meningkatkan Kualitas Membaca Al Qur'an Melalui Tahsin. *Journal of Humanity Dedication; Vol 2 No 1 (2024): Journal of Humanity DedicationDO* - 10.55062/Http://Ojs.Iaisumbar.Ac.Id/Index.Php/Jabdimas/Workflow/Index/544/5.
- Dalimunthe, M. A., Pallathadka, H., Muda, I., Manoharmayum, D. D., Shah, A. H., Prodanova, N. A., Mamarajabov, M. E., & Singer, N. (2023). Challenges of Islamic education in the new era of information and communication technologies. *HTS Teologiese Studies / Theological Studies*, 79(1). <https://doi.org/10.4102/hts.v79i1.8608>
- Dzulkifli, I., Suhid, A., Fakhrudin, F. M., & Ahmad, N. A. (2021). Activity-based teaching of quran for deaf students in the special education integration program. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 29(1), 91–106.

<https://doi.org/10.47836/PJSSH.29.1.05>

- Kustati, M., Muhammad, M., & Mustofa, M. (2022). Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Pembelajaran Iqra' Pada Peserta Didik. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(2).
- Lodang, H. (2023). *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Kelompok B 4taman Kanak-Kanak Aisyiyah Iperumnas Kota Makassar*.
- Malek, J. A., Hasan, A. Z., Rahman, A. Z., Khairuddin, W. H., Muhamad, S. N., Said, S. M., & Tahir, Z. (2022). Significance of mindfulness, Al-Quran recital and prayer factors in coping with COVID 19 symptoms. *International Journal of Health Sciences*, 6(S6), 6380–6400.
- Purwaka, S., & Sukiman, S. (2017). Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta Ii Dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta: Studi Komparasi Metode Iqra'dan Metode UMMI. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 279–304.
- Sai, Y. (2018). Teaching Qur'an in Irish Muslim schools—curriculum, approaches, perspectives and implications. *British Journal of Religious Education*, 40(2), 148–157. <https://doi.org/10.1080/01416200.2016.1269723>
- Sari, D. A., Yusrial, Y., Fadly, A. S., Yumna, Y., Dahliana, D., & Taruddin, T. (2024). Pelatihan Tahsin Untuk Meningkatkan Dan Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(3), 2842–2850.
- Zuhdi, M. (n.d.). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Sekolah yang Menggunakan Kurikulum Cambridge International (Studi di SMA Madania Bogor)*. Sekolah Pasca Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.